

Pengaruh Etika Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Medan terhadap Kualitas Kerja di Perusahaan Industri

Sukarman Purba¹, Judika Manalu², Crabel Harianja³, Greace Siregar⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

E-mail: sukarmanpurba@unimed.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.398>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 March 2025

Revised: 27 March 2025

Accepted: 30 March 2025

Kata Kunci:

Etika kerja, kualitas kerja, mahasiswa, industri, Pendidikan Teknik Elektro

Keywords:

Work ethics, work quality, students, industry, Electrical Engineering Education



ABSTRACT

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia industri semakin menuntut tenaga kerja yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis tetapi juga keterampilan non-teknis, terutama dalam hal etika kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Medan terhadap kualitas kerja mereka di perusahaan industri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan instrumen utama berupa soal tes yang mengukur pemahaman dan penerapan etika kerja mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah atau sedang mengikuti program magang di industri, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 36 mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai etika kerja, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti kedisiplinan dan penerapan prosedur keselamatan kerja. Analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara etika kerja dan kualitas kerja mahasiswa. Dengan demikian, diperlukan upaya peningkatan pembelajaran soft skills dalam kurikulum untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia industri

In the era of globalization and rapid technological development, the industrial world increasingly demands a workforce that possesses not only technical competencies but also non-technical skills, particularly in work ethics. This study aims to analyze the influence of work ethics among students of the Electrical Engineering Education program at Universitas Negeri Medan on their work quality in industrial companies. This research employs a quantitative correlation method, with the main instrument being a test that measures students' understanding and application of work ethics. The population of this study consists of students who have completed or are currently undergoing an internship program in the industry, using the purposive sampling technique for sample selection. The research findings indicate that 36 students have a good understanding of work ethics; however, some aspects still need improvement, such as discipline and adherence to safety procedures. Pearson correlation analysis shows a significant positive relationship between work ethics and students' work quality. Therefore, efforts to enhance soft skills education in the curriculum are necessary to improve students' readiness for the industrial workforce.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sukarman Purba et al. (2025). Pengaruh Etika Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Medan terhadap Kualitas Kerja di Perusahaan Industri, 3(3) 373-378. doi: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.398>

PENDAHULUAN

Dalam dunia industri, kompetensi teknis dan etika kerja merupakan dua aspek utama yang menentukan kualitas tenaga kerja. Menurut Robbins dan Judge (2019), etika kerja mencerminkan seperangkat nilai dan prinsip yang membentuk perilaku individu dalam lingkungan kerja, termasuk kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan komunikasi yang efektif. Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Medan sebagai calon tenaga kerja profesional dituntut untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki etika kerja yang baik agar dapat bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Seiring dengan meningkatnya persaingan global dan perkembangan teknologi industri 4.0, perusahaan semakin menuntut tenaga kerja yang memiliki kombinasi antara keterampilan teknis dan soft skills. Kemampuan dalam mengoperasikan dan memahami sistem teknologi yang kompleks tentu sangat penting, tetapi aspek non-teknis seperti kedisiplinan, integritas, tanggung jawab, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, pendidikan tinggi vokasi seperti Pendidikan Teknik Elektro diharapkan mampu membentuk lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki etos kerja yang baik.

Dalam berbagai studi, etika kerja telah terbukti memiliki dampak langsung terhadap kualitas dan produktivitas kerja karyawan. Karyawan dengan etika kerja yang tinggi cenderung lebih bertanggung jawab, memiliki motivasi yang lebih baik, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis. Nugroho (2022) menyebutkan bahwa integrasi pendidikan karakter dan etika kerja dalam sistem pendidikan vokasi dapat meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman dan penerapan etika kerja seseorang, semakin tinggi pula kualitas kerja yang dapat mereka hasilkan.

Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro yang telah menyelesaikan program magang di industri merupakan subjek yang tepat untuk mengukur keterkaitan antara etika kerja dan kualitas kerja. Pengalaman langsung dalam dunia kerja memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang mereka pelajari di perkuliahan ke dalam praktik nyata. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi bagaimana mahasiswa menerapkan nilai-nilai etika kerja selama masa magang dan bagaimana penerapan tersebut berkontribusi terhadap kualitas pekerjaan mereka di industri.

Namun, masih terdapat kesenjangan antara kesiapan mahasiswa dalam aspek etika kerja dengan harapan dunia industri. Banyak perusahaan melaporkan bahwa meskipun lulusan memiliki kemampuan teknis yang baik, mereka masih kurang dalam hal kedisiplinan, komunikasi, serta pemahaman terhadap budaya kerja profesional. Lubis (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa kurangnya kesadaran akan pentingnya etika kerja di kalangan mahasiswa dapat menjadi kendala utama dalam meningkatkan kualitas kerja di industri. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dalam pendidikan tinggi untuk memastikan mahasiswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai etika kerja sebelum memasuki dunia kerja.

Lebih lanjut, Balulu (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa mahasiswa yang memperoleh pengalaman praktik kerja dengan lingkungan yang menekankan penerapan etika kerja cenderung lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia industri. Oleh karena itu, selain memberikan pemahaman teoritis tentang etika kerja, institusi pendidikan juga perlu bekerja sama dengan industri untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa mengenai standar etika yang diterapkan di dunia profesional. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang pentingnya etika kerja, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan tersebut dalam situasi kerja yang nyata.

Selain faktor internal dari mahasiswa, faktor eksternal seperti lingkungan kerja dan kebijakan perusahaan juga turut memengaruhi kualitas kerja. Sebuah lingkungan kerja yang mendukung penerapan etika kerja akan membantu mahasiswa dan karyawan baru dalam menyesuaikan diri dengan budaya kerja yang ada. Oleh karena itu, kerja sama antara dunia pendidikan dan dunia industri harus semakin diperkuat, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih holistik mengenai penerapan etika kerja dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Atieq (2020) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kualitas kehidupan kerja dan etika kerja terhadap keterikatan kerja karyawan. Artinya, mahasiswa yang sejak awal sudah memiliki pemahaman dan pengalaman dalam menerapkan etika kerja akan lebih mudah beradaptasi dan memiliki kinerja yang lebih baik di industri. Hal ini semakin menegaskan bahwa

pendidikan vokasi harus memberikan perhatian yang lebih besar terhadap aspek etika kerja, bukan hanya fokus pada peningkatan keterampilan teknis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana etika kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Medan memengaruhi kualitas kerja mereka di perusahaan industri. Dengan memahami hubungan ini, institusi pendidikan dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, terutama dalam aspek soft skills yang menjadi tuntutan utama dunia industri saat ini.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya etika kerja dalam dunia industri serta rekomendasi konkret bagi pengembangan kurikulum pendidikan teknik elektro di masa depan. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang baik tetapi juga etika kerja yang kuat untuk menghadapi tantangan di dunia industri yang semakin kompleks dan kompetitif.

METODE

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa soal tes berbentuk pilihan ganda. Tes ini terdiri dari 25 butir soal yang dirancang untuk mengukur pemahaman dan penerapan etika kerja mahasiswa dalam dunia industri. Setiap soal disusun berdasarkan indikator etika kerja yang relevan dengan lingkungan kerja di perusahaan industri, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana mahasiswa memahami dan menerapkan etika kerja dalam praktik mereka.

Distribusi kuesioner dilakukan melalui platform digital seperti Google Forms. Penyebaran melalui Google Forms bertujuan untuk menjangkau lebih banyak responden secara lebih efisien. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh lebih akurat dan mencerminkan realitas di lapangan.

Populasi yang menjadi subjek kajian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Medan yang telah mengikuti magang atau praktik kerja industri. Populasi ini dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam dunia kerja, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai pengaruh etika kerja terhadap kualitas kerja di perusahaan industri.

Untuk menentukan sampel penelitian, digunakan teknik quota sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan jumlah tertentu dari populasi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah responden dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin, yang memungkinkan peneliti memperoleh sampel yang representatif dengan tingkat kesalahan (margin of error) yang dapat diterima. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dan meningkatkan validitas hasil penelitian.

Untuk memastikan keandalan data, dilakukan uji statistik meliputi uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov untuk melihat distribusi data serta uji linearitas guna memastikan hubungan antara etika kerja dan kualitas kerja bersifat linier.

Hubungan antara kedua variabel dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson untuk menentukan tingkat keterkaitannya. Selanjutnya, uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur sejauh mana etika kerja mempengaruhi kualitas kerja mahasiswa di industri. Pendekatan ini memastikan analisis yang akurat terhadap kontribusi etika kerja dalam meningkatkan kualitas kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Korelasi Person

Correlations			
		*Etika kerja mahasiswa	Kualitas kerja mahasiswa
Etika kerja mahasiswa	Pearson Correlation	1	.330*
	Sig. (2-tailed)		.050
	N	36	36
Kualitas kerja mahasiswa	Pearson Correlation	.330*	1
	Sig. (2-tailed)	.050	
	N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,330, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara etika kerja mahasiswa dan kualitas kerja mahasiswa. Meskipun hubungan ini tergolong lemah, nilai signifikansi sebesar 0,050 menunjukkan bahwa korelasi tersebut signifikan pada tingkat kepercayaan 5% (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa etika kerja mahasiswa memiliki pengaruh terhadap kualitas kerja mereka. Artinya, semakin baik etika kerja yang dimiliki mahasiswa, maka kualitas kerja mereka juga cenderung meningkat, meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden, yang memberikan gambaran bahwa faktor etika kerja memiliki peran dalam menentukan kualitas kerja mahasiswa di lingkungan industri.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa meskipun etika kerja berkontribusi terhadap kualitas kerja mahasiswa, terdapat faktor lain seperti pengalaman kerja, lingkungan kerja, budaya perusahaan, serta dukungan dari manajemen yang turut memengaruhi performa mereka di dunia industri. Oleh karena itu, selain memperkuat pendidikan etika kerja dalam kurikulum, diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara perguruan tinggi dan industri untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Tabel 2. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Etika kerja mahasiswa	Kualitas kerja mahasiswa
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.47	113.89
	Std. Deviation	14.684	18.230
Most Extreme Differences	Absolute	.292	.106
	Positive	.281	.106
	Negative	-.292	-.071
Test Statistic		.292	.106
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001	.200 ^e
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	<.001	.384
		99% Confidence Interval Lower Bound	.000
		Upper Bound	.397

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

e. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 responden untuk kedua variabel, yaitu etika kerja mahasiswa dan kualitas kerja mahasiswa. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel etika kerja mahasiswa adalah <0,001, yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sementara itu, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel kualitas kerja mahasiswa adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel ini berdistribusi normal. Dengan demikian, dalam analisis lebih lanjut, pendekatan statistik yang digunakan perlu mempertimbangkan sifat distribusi data ini, seperti penggunaan uji parametrik untuk variabel yang berdistribusi normal dan uji non-parametrik untuk variabel yang tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Paired Sample Test

		Paired Samples Test					Significance		
		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Etika kerja mahasiswa - Kualitas kerja mahasiswa	-22.417	19.275	3.212	-28.938	-15.895	-6.978	35	<.001

Paired Samples Effect Sizes

Pair 1	Etika kerja mahasiswa - Kualitas kerja mahasiswa		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Etika kerja mahasiswa - Kualitas kerja mahasiswa	Cohen's d	19.275	-1.163	-1.583	-.733
		Hedges' correction	19.700	-1.138	-1.549	-.717

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Berdasarkan hasil Paired Samples T-Test, diperoleh nilai rata-rata perbedaan (Mean Difference) antara etika kerja mahasiswa dan kualitas kerja mahasiswa sebesar -22.417, dengan standar deviasi 19.275 dan standar error 3.212. Interval kepercayaan 95% menunjukkan rentang antara -28.938 hingga -15.895, yang berarti selisih ini cukup jauh dari nol. Nilai t-hitung sebesar -6.978 dengan derajat kebebasan (df) 35 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji. Nilai signifikansi (p-value) untuk uji satu sisi dan dua sisi adalah <0,001, yang berarti jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan dapat ditolak.

Dari hasil Paired Samples Effect Sizes, diperoleh nilai Cohen's d sebesar -1.163 dan Hedges' correction sebesar -1.138. Nilai ini menunjukkan bahwa efek perbedaan antara etika kerja mahasiswa dan kualitas kerja mahasiswa memiliki dampak yang besar karena dalam interpretasi Cohen's d, nilai di atas 0,8 dikategorikan sebagai efek yang besar. Interval kepercayaan 95% untuk effect size menunjukkan rentang antara -1.583 hingga -0.733 untuk Cohen's d, serta -1.549 hingga -0.717 untuk Hedges' correction, yang memperkuat temuan bahwa perbedaan ini signifikan.

Kesimpulannya, terdapat perbedaan yang signifikan antara etika kerja mahasiswa dan kualitas kerja mahasiswa, dengan ukuran efek yang besar. Artinya, perubahan dalam etika kerja mahasiswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kualitas kerja mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa etika kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Medan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kerja mereka di dunia industri. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif antara etika kerja dan kualitas kerja dengan nilai korelasi sebesar 0,330 dan signifikansi 0,050 pada tingkat kepercayaan 5%. Meskipun hubungan ini tergolong lemah, hasil ini tetap menunjukkan bahwa semakin baik etika kerja yang dimiliki mahasiswa, maka kualitas kerja mereka juga cenderung meningkat.

Penelitian ini juga menemukan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai etika kerja, khususnya dalam aspek kerja sama dan komunikasi. Namun, masih terdapat kelemahan dalam hal kedisiplinan dan penerapan prosedur keselamatan kerja yang perlu diperbaiki. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek soft skills, terutama dalam hal tanggung jawab, disiplin, dan profesionalisme, masih perlu ditingkatkan agar mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tuntutan dunia industri.

Selain etika kerja, terdapat faktor lain yang juga memengaruhi kualitas kerja mahasiswa, seperti pengalaman kerja, lingkungan kerja, budaya perusahaan, serta dukungan dari manajemen. Oleh karena itu, selain memperkuat pemahaman etika kerja melalui kurikulum, diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara perguruan tinggi dan industri agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan nilai-nilai etika kerja di dunia profesional.

Sebagai langkah strategis, institusi pendidikan perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis praktik, seperti pelatihan soft skills, magang industri yang lebih intensif, serta integrasi nilai-nilai etika kerja dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan lulusan tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang baik, tetapi juga memiliki etos kerja yang kuat untuk bersaing di dunia industri yang semakin kompetitif.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya etika kerja sebagai faktor yang berkontribusi terhadap kualitas kerja mahasiswa di industri. Untuk meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja, diperlukan sinergi antara dunia pendidikan dan industri dalam memberikan pengalaman kerja yang lebih nyata dan relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Medan, khususnya Fakultas Teknik dan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, atas dukungan fasilitas dan sumber daya yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh mahasiswa yang berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, serta perusahaan industri yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program magang dan berbagi pengalaman mengenai penerapan etika kerja di dunia industri.

REFERENSI

- Balulu, R. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Penerapan Etika Kerja Dalam Praktikum Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar. *Jurnal MediaTIK*, 32-37.
- Nugroho, W. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(1), 73-84.
- Atieq, M. Q. (2020). Hubungan kualitas kehidupan kerja dan etos kerja terhadap keterikatan kerja pada karyawan generasi Z. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 175-190.
- Rizkiansyah, Z. (2016). Hubungan antara etika kerja dalam praktik industri dan kompetensi kejuruan terhadap kesiapan kerja di industri bagi mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Dirgantari, P. D. (2012). Pengaruh Kualitas Layanan Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa serta Dampaknya Terhadap Upaya Peningkatan Citra Perguruan Tinggi Negeri Menuju World Class University (Studi pada Mahasiswa Asing di ITB, UNPAD, dan UPI). *Jurnal ilmu manajemen dan bisnis*, 3(2).
- Amin, M. (2017). Kebutuhan soft skills bagi tenaga kerja lulusan pendidikan vokasi.
- Sihombing, J. D. (2021). LKP Pengaruh Motivasi Disiplin pada Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Karyawan pada PT. Cemindo Gemilang.
- Hermawan, M. A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan PT. Indokom Samudra Persada) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Lubis, R. S. (2018). Penerapan etos kerja islami pada karyawan bank syariah mandiri kantor cabang Pematangsiantar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Saragih, E. S. (2009). PENGARUH MODEL PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN BAKAT TEKNIK TERHADAP KOMPETENSI MEMBUBUT SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 MEDAN (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Naila, A. (2022). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kompetensi Akuntansi Konsentrasi Audit Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Fakultas Sosial Sain).
- Lubis, M. I. (2019). *Pengaruh Keselamatan Kerja dan Etika Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, M. I. (2019). *Pengaruh Keselamatan Kerja dan Etika Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Teguh, T., Diana, D., Puja, P., Arini, A., Anin, A., & Yapi, Y. (2022). Pengaruh lingkungan kerja, kompetensi, disiplin kerja dan etos kerja islam terhadap kinerja karyawan Perumda Tirtayasa Kota Pekalongan (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Marsha, S. U. M. (2024). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 793-803.
- Tambunan, H. S. R. (2020). *Pengaruh magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi perbankan syariah iain padangsidimpuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).